

## KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM *STORYTELLING*

Ira Mutiaraningrum & Meniwati

Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung, Kawasan Pendidikan Tinggi, Sambas, Kalimantan Barat.

Email: [iramutiara@poltesa.ac.id](mailto:iramutiara@poltesa.ac.id)

### *Abstract*

*Community empowerment requires the attention of not only knowledge and skills, there are many other aspects that must be considered, such as self-confidence to develop. This research is a small part of a large study on improving the English skills of tour guides in the Temajuk Tourism Village. This research focused on participants' body language in storytelling. This study employed a one-group pretest-posttest design. The results of this study indicate that storytelling is effective on improving the body language of tour guides in Temajuk Tourism Village, Sambas, West Kalimantan. The implication of this research is the importance of building people's confidence to be able to empower themselves to improve their welfare.*

*Keywords: storytelling; empowerment, Temajuk Village*

### **Abstrak**

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya memperhatikan aspek pengetahuan dan keterampilan, banyak aspek lain yang harus diperhatikan, misalnya kepercayaan diri bahwa masyarakat mampu untuk berkembang. Penelitian ini merupakan bagian kecil dari sebuah penelitian besar tentang peningkatan kemampuan Bahasa Inggris pramuwisata di Desa Wisata Temajuk. Penelitian ini difokuskan pada Bahasa tubuh peserta dalam membawa cerita *storytelling*. Penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *storytelling* efektif berpengaruh terhadap bahasa tubuh pramuwisata di Desa Wisata Temajuk, Sambas, Kalimantan Barat. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya membangun kepercayaan diri masyarakat untuk dapat memberdayakan diri guna meningkatkan kesejahteraannya.

Kata Kunci: *storytelling*; pemberdayaan, Desa Temajuk

## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat menjadi perhatian pemerintah Indonesia, khususnya untuk daerah pesisir, perbatasan, maupun daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal). Dilansir dari *Final Report of the WHO Commission on Social Determinants of Health*, *Community empowerment* atau pemberdayaan masyarakat merupakan proses memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan kontrol atas kehidupan mereka. *Community empowerment* lebih dari sekedar keterlibatan atau partisipasi masyarakat. Namun juga merupakan kepemilikan dan tindakan yang secara eksplisit bertujuan untuk perubahan sosial dan politik. Pemberdayaan memberi kita kepercayaan diri dan motivasi untuk bertindak (Cain, 2018), dimana dapat menguntungkan individu untuk mengasumsikan tujuan (Khan *et al.*, 2015).

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, namun juga meningkatkan kepercayaan diri masyarakat.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, utamanya pembelajaran *adult learner* (pembelajar dewasa) yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, pendidikan, usia, maupun tingkat pendidikan, kepercayaan diri diharapkan tidak hanya dilihat dari kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, namun juga dapat dimaksimalkan dengan komunikasi non-verbal. Sopian (2019) melaporkan betapa pentingnya komunikasi non-verbal. Bahasa non-verbal seperti bahasa tubuh adalah bahasa universal yang diungkapkan oleh orang di seluruh dunia dan telah digunakan sebagai alat komunikasi utama sejak ribuan tahun yang lalu (Windayanti & Suwono, 2014).

Penelitian ini merupakan bagian kecil dari penelitian besar yang berjudul '*Embracing adult learners through storytelling: Community empowerment in Temajuk tourism village*' yang dibiayai oleh RISTEKBRIN melalui skema PDP. Dalam penelitian utama, *storytelling* digunakan untuk melihat kemampuan berbahasa Inggris peserta secara umum. Dalam penelitian ini, penerapan *storytelling* difokuskan pada komunikasi nonverbal berupa bahasa tubuh. Bahasa tubuh menjadi penting karena 55% bagian dari komunikasi merupakan komunikasi nonverbal (Calero, 2005). Penelitian ini mendeskripsikan cerita *storytelling* yang dilakukan oleh pramuwisata di Desa Wisata Temajuk, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Bahasa tubuh merupakan komunikasi melalui gerak tubuh secara sadar dan tidak sadar dan dapat menyertakan sinyal dan tanda (Danesi, 2004). Diharapkan, dengan pengadaaan kegiatan peningkatan pembelajaran Bahasa Inggris untuk pramuwisata, tidak hanya keterampilan dan pengetahuan yang bertambah, namun juga kepercayaan diri. Melalui pemanfaatan sumber daya manusia secara bijaksana dan menyeluruh mendorong peningkatan keberhasilan organisasi (Khan *et al.*, 2015).

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

H<sub>1</sub>: *Storytelling* berpengaruh terhadap bahasa tubuh pramuwisata di Desa Wisata Temajuk, Sambas, Kalimantan Barat.

H<sub>0</sub>: *Storytelling* berpengaruh terhadap bahasa tubuh pramuwisata di Desa Wisata Temajuk, Sambas, Kalimantan Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental bermaksud untuk menguji pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design*, yaitu desain eksperimen yang menguji satu kelompok dengan pemberian pretest sebelum perlakuan (*storytelling*) dan posttest setelah perlakuan. Dalam *one-group pretest-posttest design*, hanya satu kelompok yang dipelajari dengan memberikan pretest dan posttest.

Peserta yang mengikuti penelitian ini terdiri dari 25 orang. Namun, hanya nilai dari 17 orang yang bisa diikutsertakan dalam analisis statistik dikarenakan tidak semua peserta selalu hadir selama perlakuan *storytelling*. Perlakuan *storytelling* dilakukan selama 6 kali dengan rincian, 1 kali pretest, 1 kali posttest, dan 4 kali perlakuan. Perlakuan terdiri atas *reading aloud*, *translation*, *discussion*, dan *practice*. Penilaian kemampuan berbicara menggunakan rubric penilaian yang diadaptasi dari Rcampus (2018). Penilaian didasarkan pada penggunaan banyak gerakan tubuh untuk mendukung cerita untuk menunjukkan emosi.

Cerita yang digunakan merupakan cerita rakyat dari masyarakat Melayu berjudul 'Batu Ballah Batu Betangkap' yang berisi pesan moral untuk mendengarkan perkataan orang tua. Alasan pemilihan judul cerita ini karena cerita ini familiar di kalangan peserta sehingga diharapkan memudahkan peserta dalam mengingat dan mengungkapkan kembali cerita dengan emosi dan Bahasa tubuh yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### *Uji Reliabilitas Inter Rater*

Berikut disajikan hasil uji coba konsistensi penilaian aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua penilai (rater) dengan menggunakan uji konsistensi ANOVA Hoyt atau reliabilitas inter rater terhadap speaking.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Inter Rater

No	Variabel	MS Error	MS Rater	Reliabilitas	Keterangan
	<b>Pretest</b>				
1	Bahasa Tubuh	4.129	466.941	0.991	Reliabel
	<b>Posttest</b>				
1	Bahasa Tubuh	4.908	282.471	0.983	Reliabel

Hasil pengujian konsistensi penilaian speaking diperoleh nilai reliabilitas lebih dari 0,600 (Reliabilitas > 0,600) sehingga penilaian antar 2 rater dinyatakan konsisten.

#### *Hasil Uji Normalitas*

Uji normalitas merupakan pengujian untuk membuktikan data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Z hit	Sig.	Keterangan
	<b>Pre test</b>			
1	Bahasa Tubuh	1.110	0.170	Normal
	<b>Post test</b>			

1	Bahasa Tubuh	0.662	0.773	Normal
---	--------------	-------	-------	--------

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi terhadap variabel Bahasa tubuh menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ).

### **Hasil Paired Sample t-test**

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui bahwa syarat paired sample t-test terpenuhi, yaitu data berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil pengujian paired sample t-test untuk membandingkan nilai pretest dan nilai post est.

Tabel 3. Hasil Paired Sample t-test

No	Variabel	Mean	SD	T hit	Sig.	Keterangan
1	<b>Bahasa Tubuh</b>					
	Pre test	68.059	5.169	2.993	0.009	Signifikan
	Post test	71.235	4.641	2.265	0,038	

Deskripsi aspek bahasa tubuh pretest diperoleh rata-rata sebesar 68,059 dengan simpangan baku sebesar 5,169, kemudian nilai posttest diperoleh rata-rata sebesar 71,235 dengan simpangan baku sebesar 4,641. Pengujian paired t-test diperoleh nilai t hitung sebesar 2,265 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038. Sebagai perbandingan diperoleh nilai t tabel pada derajat bebas 16 dan alpha 5 persen sebesar 2,120. Hasil tersebut menunjukkan nilai t hitung lebih dari nilai t tabel ( $t \text{ hit} > t \text{ tabel}$ ) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) sehingga dinyatakan terdapat peningkatan signifikan terhadap aspek action body dengan perlakuan yang digunakan.

### **Pembahasan**

Penelitian ini berfokus pada komunikasi nonverbal peserta dalam membawakan *storytelling*. Pemahaman tentang bahasa tubuh dalam komunikasi nonverbal tidak dapat dipisahkan dari konteks atau situasi sosial adalah tentang subjek, tempat, waktu, situasi, atau topik pembicaraan (Windayanti & Suwono, 2014). Oleh karenanya, merupakan pilihan yang tepat bahwa penerapan *storytelling* ini dilakukan pada pramuwisata di Desa Wisata Temajuk, dimana kemampuan bercerita merupakan salah satu komponen utama dalam usaha pramuwisata. Pembelajaran kontekstual dan autentik merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang sangat membantu peserta dalam penguasaan keterampilan berbicara. Dalam *storytelling*, pengurutan emosi sangat relevan strukturnya yang awalnya netral, emosional, dan akhir cerita (Alm & Sproat, 2005). Hal ini sangat membantu peserta dalam menghayati dan memahami cerita secara kontekstual. Bahasa tubuh juga berhubungan dengan imajinasi dimana peserta merasa dan membawa pendengar untuk seakan-akan

berada dalam cerita tersebut. Imaginasi merupakan salah satu manfaat dalam *storytelling* (Satriani, 2019).

Kepercayaan diri masyarakat harus dibangun. Kepercayaan diri merupakan aset berharga individu (Khan *et al.*, 2015). Dengan adanya kepercayaan diri, seseorang akan memiliki kapasitas untuk berpartisipasi dan memimpin (Borovsky, El Alaoui, & Doherty, 2010). Karenanya, pemberdayaan masyarakat juga harus memperhatikan aspek kepercayaan diri peserta guna mampu merealisasikan dan melanjutkan pelatihan. Peserta harus di ajak untuk berfikir bahwa mereka mampu untuk melakukan hal yang sebelumnya tidak mereka lakukan. Dengan menggunakan bahasa tubuh yang baik, pembawa cerita berkomunikasi dengan audiens dan menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan sendiri secara kreatif (Mokhtar, Halim, & Kamarulzaman, 2011). Dalam penelitian ini, peserta diajak tidak hanya mempelajari kosakata dan cerita dengan menggunakan Bahasa Inggris, tetapi mengekspresikannya dengan menggunakan Bahasa tubuh yang mendukung penggunaan Bahasa. Perbedaan level ekspresi dapat dilihat dari penggunaan Bahasa tubuh (Theune, Meijs, Heylen, & Ordemen, 2006).

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang berkelanjutan. Karenanya dibutuhkan dukungan dari semua pihak di Desa Wisata Temajuk (Mutiaraningrum, Trisnawati, Rosalina, 2021). Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Temajuk guna memberdayakan masyarakat harus dilakukan tidak hanya diproses pemberian pengetahuan, namun juga monitoring kegiatan agar tidak terputus begitu saja.

## KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti Bahasa tubuh pramuwisata dalam *storytelling*. Dengan mampu mengungkapkan Bahasa, dalam hal ini cerita, beserta Bahasa tubuh yang ditandai dengan gerakan-gerakan yang mendukung cerita, peserta diharapkan dapat memiliki kepercayaan diri dalam membawakan cerita dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini mendukung perhatian terhadap kepercayaan diri masyarakat untuk percaya bahwa mereka mampu melakukan hal yang sebelumnya tidak bisa mereka lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alm, C. O., & Sproat, R. (2005). Perceptions of Emotions in Expressive Storytelling. Published in INTERSPEECH 2005; Computer Science.
- Borovsky, G., El ALaoui, S. C., & Doherty, M. (2010). *Confidence, capacity, connections: A young woman's guide to leadership*. National Democratic Institute for International Affairs (NDI): Washington.
- Cain, J. (2018). 3 empowerment practices to increase confidence. *Positivity Paper 1*(8).

- Calero, H. (2005). *The Power of Nonverbal Communication*. Los Angeles: Silver Lake Publishing
- Danesi, M. (2004). *Messages, Signs and Meanings*. Toronto, Canadian: Scholars' Press Inc.
- Jan, F., Khan, M. R., Khan, I., Khan, S., & Saif, N. (2015). The employees' self-esteem: A comprehensive review. *Public Policy and Administration Research*, 5(5), 52-56.
- Mokhtar, N. H., Halim, M. F. A., & Kamarulzaman, S. Z. S. (2011). The effectiveness of storytelling in enhancing communicative skills. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 18, 163–169.
- Mutiaraningrum, I., Trisnawati, H., & Rosalina, T. (2021). The perception of tour guide training: An insight from the border area of Indonesia. *Journal of Tourism and Economic*, 4,(1), 28-37. DOI: <https://doi.org/10.36594/jtec.v4i1.107>
- Satriani, I. (2019). Storytelling in teaching literacy: Benefits and challenges. *English Review: Journal of English Education*, 8(1), 113-120. doi: 10.25134/erjee.v8i1.1924.
- Sopian, A. (2019). Non-verbal language in the stories of Al-Qur'an. *TAWARIKH: Journal of Historical Studies*, 10(2). 103-120.
- Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Theune, M., Meijs, K., Heylen, D., & Ordelman, R. (2006). Enerating expressive speech for storytelling applications. *IEEE Transactions On Audio, Speech, And Language Processing*, 14(4), 1137-1144.
- Windayanti, R. R., & Suwono. (2014). Facial expressions and gestures of body language analysis of the male main character Jack McCall in a thousand words film 2012. *English Language and Literature Journal*, 1(1).
- www.who.int. Track 1: Community empowerment. Diakses 12 September 2021 dari <https://www.who.int/teams/health-promotion/enhanced-wellbeing/seventh-global-conference/community-empowerment>.